

Pengadaan Nomor Rumah Di Desa Balusu Kabupaten Barru

Dewi Sulastri Indah Putri¹ Fatma² Kurnia³

¹Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

^{2,3}Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

dewisulastriindahputri@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata di lapangan dalam bidang membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Senam merupakan salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Reguler Ang. XLIII Universitas Negeri Makassar yang bertempat di Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. Kegiatan dilaksanakan ditengah pandemi covid 19 yang mengharuskan mahasiswa memperhatikan standar protocol Kesehatan dan tidak bisa berbaur dengan masyarakat tsecara intens dalam melaksanakan pengabdianya. Berdasarkan informasi yang telah diperoleh bahwa di Desa Balusu belum dilengkapi nomor rumah, sehingga masyarakat maupun aparatur daerah yang hendak melakukan pengambilan data di desa tersebut kewalahan dalam melakukan pendataan selain itu kerabat masyarakat dari luar yang hendak melakukan kunjungan ke Desa Balusu mengalami kendala mengenai informasi alamat kerabatnya. Sehingga adanya program penomoran rumah ini mempermudah dan memecahkan masalah yang ada.

Kata Kunci: KKN, Penomoran Rumah, Covid 19.

ABSTRACT

The KKN (Real Work Lecture) activity aims to provide real work experience in the field in the field of forming an independent attitude and responsibility in carrying out work in the field. Gymnastics is one of the work programs carried out by Ang's Regular KKN students. XLIII Makassar State University which is located in Balusu District, Barru Regency. The activity was carried out in the midst of the Covid 19 pandemic which required students to pay attention to Health protocol standards and not be able to mingle with the community intensively in carrying out their services. Based on the information that has been obtained, Balusu Village has not been equipped with a house number, so that the community and regional officials who want to collect data in the village are overwhelmed in carrying out data collection in addition to outside relatives who want to visit Balusu Village experience problems regarding their relative address information . So that the house numbering program simplifies and solves existing problems.

Keywords: KKN, House Numbering, Covid 19

PENDAHULUAN

KKN adalah sebuah program kerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekolah dan masyarakat lingkungan sekolah. Program kerja KKN bersifat individual maupun kelompok. Wilayah kerja kegiatan KKN secara berkelompok meliputi kegiatan sekolah dan di luar sekolah (lingkungan masyarakat setempat). KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja dilapangan sehingga diharapkan mampu membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dilapangan. Melalui KKN, mahasiswa juga berkesempatan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan masyarakat ditengah pandemi covid 19 yang saat ini melanda banyak negara termasuk Indonesia.

Secara administratif kecamatan balusu memiliki luas wilayah 107,72 km². Kecamatan balusu terbagi kedalam 6 desa/kelurahan yaitu desa Balusu, desa Binuang, desa Madello, desa Lampoko, desa Kamiri, dan kelurahan Takkalasi. Kecamatan Balusu Merupakan wilayah yang dipilih oleh mahasiswa KKN dalam melaksanakan pengabdianya dan fokus kegiatan ini dilaksanakan di desa Balusu. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 2 bulan yang diawali dari 21 September dan berakhir pada 21 November 2020.

Kegiatan ini dilaksanakan ditengah pandemi covid 19. Meski begitu kondisi ini tidak menyurutkan mahasiswa KKN untuk bisa memberikan pengabdian terhadap masyarakat dengan catatan tetap memperhatikan standar protokol kesehatan. Keseluruhan program kerja yang dijalankan ini, masing-masing memiliki jadwal tersendiri sehingga kegiatan ini bisa terstruktur dalam pelaksanaannya. Salah satu program kerja tersebut adalah penomoran rumah di Desa Balusu Kabupaten Barru.

Penomoran rumah yang dilakukan oleh KKN REGULER ini agar mempermudah masyarakat luar maupun aparat daerah yang ada untuk menemukan informasi alamat yang akurat, jumlah rumah serta siapa yang menjadi kepala rumah tangga dalam rumah yang ada di Desa Balusu sehingga kesalahan pengimputan data dan salah alamat pun dapat dihindari.

METODE KEGIATAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di desa Balusu menggunakan metode kegiatan dalam pelaksanaannya.

1. Meminta izin kepada Kepala Desa Balusu dan Kepala Dusun untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama proker.
2. Setelah adanya izin mahasiswa melakukan survei kepada warga Desa Balusu yang akan dipasangin nomor rumah.
3. Setelah data terkumpul dan tersusun dengan rapi, dilakukan pendesainan dan pencentekan stiker nomor rumah yang akan dipasang di Desa Balusu.
4. Pemasangan stiker rumah yang dilakukan oleh mahasiswa KKN REGULER pertama di Dusun Buludua, selanjutnya di Dusun Padangloang, Dusun Salessso dan yang terkakhir di Dusun Lapasu

HASIL & PEMBAHASAN

Dari hasil survei lapangan yang dilakukan mahasiswa di Desa Balusu, masyarakat masih kurang mengetahui pentingnya penomoran rumah. Maka dari hal tersebut pihak desa dan mahasiswa sepakat untuk melaksanakan penomoran rumah di Desa Balusu. Pelaksanaan program kerja ini mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi yang akurat mengenai alamatnya masing-masing, aparat desa pun dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai pendataan masyarakat. Program ini pun mendapat respon yang baik dikalangan masyarakat. Sasaran dari program kerja ini yaitu kepada orang pendatang yang berkunjung ke Desa Balusu, seluruh masyarakat desa, dan aparat desa.

Pelaksanaan KKN pada masa pandemic ini sangat berpengaruh signifikan terhadap pemilihan program kerja dan pelaksanaannya. Pelaksanaan penomoran rumah ini dimulai pada tanggal 28 oktoberyang agenda awal yaitu survei ke Dusun Buludua selanjutnya survei kedua dilaksanakan di Padangloang pada tanggal 30 oktober sedangkan pada tanggal 1 november survei ketiga di Dusun Salessso. Penempelan stikernya dilakukan pada tanggal 4 November.

1. Melakukan observasi di dusun yang hendak dipasang nomor rumah dengan menemui kepala dusun dan mendata kepala rumah tangga yang hendak dipasang nomor rumah. Di Desa Balusu sendiri mempunyai beberapa dusun sehingga mahasiswa KKN REGULER melakukan pemetaan untuk melaksanakan survei awal. Berdasarkan hasil diskusi dipilih Dusun Buludua sebagai dusun pertama untuk melaksanakan program kerja. Selain mengumpulkan data dari masyarakat juga dilakukan sosialisasi pentingnya nomor rumah bagi masyarakat.

2. Setelah melakukan observasi dengan menginput nama kepala rumah tangga, nomor rumah dan dusun yang ditempati, selanjutnya mendesain nomor rumah sesuai data yang telah diperoleh dan disusun sebelumnya.
3. Setelah pendesainan selesai hasilnya pun dikirim kepercetakan untuk dicetak dan selanjutnya dilakukan penempelan stiker di rumah-rumah warga. Adapun jumlah stiker nomor rumah yang dipasang yaitu di Dusun Buludua berjumlah 83 nomor rumah, Dusun Padangloang 20 rumah, Dusun Salessa 61 rumah, dan Dusun Lapasu 168 rumah, sehingga total stiker rumah yang ditempelkan yaitu sebanyak 332.

Pemilihan stiker sebagai nomor rumah warga ini, untuk mempermudah masyarakat yang nantinya akan melakukan renovasi rumah. Selain itu pengerjaan proker ini dilakukan secara bertahap guna untuk mempermudah pengerjaannya, dan mengefisienkan waktu yang telah ditentukan. Dalam program kerja ini mendapat dukungan dari pihak aparat desa dan segenap masyarakat serta bantuan dari mahasiswa KKN di Kecamatan Balusu. Dapat diselesaikan dengan baik, atas sinergitas dari mahasiswa dan hubungannya dengan masyarakat sekitar sehingga semuanya dapat terselesaikan dengan waktu yang telah di tentukan.



Gambar 1 Mahasiswa melakukan Survei di Dusun Salessa



Gambar 2 Mahasiswa melakukan pemasangan nomor rumah di Dusun Salessa



Gambar 3 mahasiswa survei di Dusun Padangloang



Gambar 4 Pemasangan nomor rumah

KESIMPULAN & SARAN

KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja dilapangan sehingga diharapkan mampu membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dilapangan. Desa Balusu merupakan desa yang dipilih oleh mahasiswa KKN Reguler dalam melaksanakan pengabdianya. KKN kali ini berbeda dengan KKN sebelumnya, sehingga dalam pelaksanaan pengabdian ini mahasiswa KKN harus tetap memperhatikan standar protocol kesehatan dalam menjalankan kegiatannya. Namun dibalik segala tantangan yang ada mahasiswa KKN REGULER Angkatan XLIII tidak pantang menyerah dan senantiasanya melaksanakan proker yang telah direncanakan dan disepakati sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Suharjana, 2012. Kebiasaan Berperilaku Hidup Sehat dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*. No. 2.
- LPM UNM, 2015. Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKN-PPL Terpadu. Universitas Negeri Makassar :LPM UNM